

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika melalui model *Problem Based Learning* (PBL) yang dilakukan pada kelas VIII SMP DR. Soetomo Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Keterampilan Metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan positif hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol. Selain itu, dilihat dari hasil angket keterampilan metakognitif, terlihat ada 74,03% siswa dari seluruh jumlah siswa pada kelas eksperimen sudah memahami dan menyadari keterampilan metakognitif yang ada pada dirinya. Sedangkan dari angket respon pelaksanaan model PBL terlihat bahwa siswa merespon baik pembelajaran tersebut. Selain itu terlihat dari hasil analisis regresi linear pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 86,4 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
- 2) Pencapaian metakognitif siswa pada tingkat/level *Tacit Use* sebesar 8,33 %, *Aware Use* sebesar 27,78 %, *Strategic Use* sebesar 44,44 %, dan *Reflektive Use* sebesar 19,45 %. Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas pencapaian metakognitif siswa berada pada tingkat *Strategic Use* yakni sebesar 44,44 %.

3) Penggunaan keterampilan metakognitif dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil *uji t* yang menyatakan bahwa rata-rata skor tes akhir pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada rata-rata skor pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil rekapitulasi ketuntasan belajar (*posttest*) kelas eksperimen, sebanyak 58,33 % berada pada kategori sangat baik. Pada gambar boxplot terlihat bahwa varian hasil belajar kelas eksperimen lebih kecil dari pada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Selain itu, dari hasil angket respon pelaksanaan model PBL terlihat bahwa 49,44 % setuju dengan model PBL, ini berarti bahwa sebagian siswa pada kelompok kelas eksperimen merespon baik terhadap pelaksanaan model PBL di kelas.

5.2 Saran

1. Hendaknya guru menerapkan strategi yang tepat dalam belajar-mengajarnya, sehingga strategi yang diterapkannya dapat memacu munculnya keterampilan metakognitif siswa.
2. Mengingat pentingnya keterampilan metakognitif siswa dalam pemecahan masalah, maka perlu adanya penelitian lanjutan. Hal yang menarik untuk diteliti adalah pengaruh dari penggunaan keterampilan metakognitif siswa terhadap pemahaman konsep siswa tentang suatu materi.